

**PENGUJIAN KOSMETIK SECARA BAKTERIOLOGIS  
DI KECAMATAN POLOKARTO**

**BACTERIOLOGICAL COSMETICS TESTING  
IN POLOKARTO SUB DISTRICT**

Nurul Hadi Sholihati

Program Studi D-III Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Setia Budi Surakarta

**Intisari**

Kosmetik atau bahan campuran yang dikenakan pada kulit manusia untuk membersihkan memelihara, menambah daya tarik serta mengubah rupa merupakan produk kecantikan yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, dapat berdampak buruk karena kerusakan produk kosmetik yang disebabkan oleh cemaran mikroba baik jamur maupun bakteri pencemar yang dapat berasal dari air bahan baku yang digunakan serta pembuatan, tempat penyimpanan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi cemaran mikroba dari beberapa merek krim dan bedak yang dipilih secara acak yang dijual bebas di Kecamatan Polokarto. Pemeriksaan ini menggunakan perhitungan jumlah bakteri mesofil dilakukan dengan metode ALT, Identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* menggunakan media VJA, dan Identifikasi *Pseudomonas aeruginosa* dengan menggunakan media PSA.

Berdasarkan hasil pemeriksaan bakteriologis terhadap Krim dan Bedak yang dipilih secara acak dari tiga pedagang yang berbeda di Kecamatan Polokarto dan telah digunakan secara bergantian terdapat cemaran bakteri. Hal tersebut ditunjukkan dengan ditemukannya bakteri *Staphylococcus aureus* pada sampel bedak A sebanyak  $>3,0 \times 10^3$  koloni/gram, bedak B sebanyak  $1,1 \times 10^1$  koloni/gram dan krim sebanyak C  $6,5 \times 10^1$  koloni/gram. Maka dapat disimpulkan bahwa dari 3 krim wajah dan 3 bedak yang diperiksa pada sampel krim A, krim B, dan bedak C memenuhi syarat bakteriologis sedangkan sampel bedak A, bedak B, dan krim C tidak memenuhi syarat bakteriologis.

Kata kunci : Kosmetik, Uji bakteriologis, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*.

**Abstract**

Cosmetics or mixed material applied to human skin to clean, to maintain, to increase attractiveness, and to change face, is the beauty product used widely by Indonesian community, can exert adverse effect because cosmetic product damage due to microbial contamination including fungus or bacterium coming from raw material water used as well as preparation and storage container.

The objective of research was to identify microbial contaminant from some brands of cream and powder selected randomly, sold freely in Polokarto Sub District. This examination was conducted using mesophyll bacterial number calculation with ALT method, *Staphylococcus aureus*

bacterium was identified using VJA, and *Pseudomonas aeruginosa* was identified using PSA media.

Considering the result of bacteriological examination on cream and powder selected randomly from three different sellers in Polokarto Sub District and had been used alternately, it could be found that there was bacteria contamination. It was indicated with *Staphylococcus aureus* bacteria of  $>3.0 \times 10^3$  colony/gram found in sample powder A,  $1.1 \times 10^1$  coloni/gram in powder B, and  $6.5 \times 10^1$  coloni/gram in cream C. Therefore, it could be concluded that out of 3 facial creams and 3 powders examined, sample cream A, cream B, and powder C fulfilled bacteriological requirement, while powder A, powder B and cream C did not fulfill bacteriological requirement.

Keywords : Cosmetics, Bacteriological test, *Staphylococcus aureus* *Pseudomonas aeruginosa*.